

PENGARUH MEDIA *BIG BOOK* TERHADAP PERKEMBANGAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS SISWA KELAS I SD NEGERI 040443 KABANJAHE

Elisabeth R L Sinaga, Sita Verbina Br. Ginting
^{1,2} FKIP Bahasa Inggris, Universitas Quality Berastagi
e-mail: elisabethandrew28@gmail.com

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk mengetahui perkembangan kosakata bahasa Inggris anak usia 6-7 tahun melalui media Big Book pada peserta didik di kelas I SD Negeri 040443 Kabanjahe. Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen karena akan mencari pengaruh treatment (perlakuan) tertentu. Jenis penelitian yaitu Quasi Eksperimen. Desain penelitian quasi eksperimen yang dipakai dalam penelitian ini adalah Nonequivalent control group design. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang digunakan, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas I SD Negeri 040443 Kabanjahe yang berjumlah 40 anak, dengan sampelnya adalah kelas B1 dan B2 yang ditentukan dengan Purposive Sampling. Teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan (observasi), tanya jawab (wawancara), dan pengambilan bukti fisik misal dengan memfoto (dokumen), serta RPPH. Sebelum digunakan, instrument dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas. Pengujian validitas dengan teknik Corrected Item Total Correlation dan pengujian reliabilitas dengan teknik Cronbach Alpha's. Semua perhitungan menggunakan bantuan program SPSS versi 18.0 for windowa. Selanjutnya untuk memenuhi persyaratan uji hipotesis dilakukan perhitungan normalitas dengan uji KolmogorovSmirnov dan perhitungan homogeneity dengan uji Lavene Statistic pada kedua sampel (kelas B1 dan kelas B2). Teknik analisis data dilakukan dengan statistik deskriptif dan dilanjutkan dengan statistik inferensial menggunakan t-test atau uji t, dengan rumusnya uji-t sampel berpasangan (paired samples T-test) dan nilai signifikansi $\alpha = 0,05$ (5%). Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa penggunaan media Big Book dalam proses pembelajaran bahasa Inggris terhadap kosakata Terbukti berpengaruh cukup signifikan dalam perkembangan kosakata bahasa Inggris anak di kelompok eksperimen di kelas B1. Tingkat perkembangan kosakata anak yang diberikan perlakuan Lebih Tinggi dibandingkan dengan kelompok anak yang tidak diberikan perlakuan, pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol terdapat perbedaan yang "Cukup Signifikan". Karena berdasarkan perhitungan yang dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 18.0 for windows diketahui besarnya nilai t pada output SPSS setelah dilakukan analisis uji-t sample berpasangan (paired samples T-test) sebesar -5.315. Dimana dalam nilai t tersebut terdapat tanda minus (-) yang mana merupakan tanda bahwa antara kedua kelompok terdapat perbedaan. Oleh Karena itu, dari terdapatnya tanda minus ini menunjukkan isyarat bahwa antara kedua kelompok (eksperimen dan kontrol) terdapat perbedaan.

Kata Kunci: *Media Big Book, Kosakata Bahasa Inggris, Hasil Belajar Peserta Didik.*

Abstract

The study aims to determine the development of English vocabulary of children aged 6-7 years through Big Book media on students in class I of SD Negeri 040443 Kabanjahe. This study uses an experimental research method because it will look for the effect of certain treatments. The type of research is the Quasi Experiment. The quasi-experimental research design used in this research is the Nonequivalent control group design. In this design there are two groups used, namely the experimental group and the control group. The population used in this research was all class I

students at SD Negeri 040443 Kabanjahe, totaling 40 children, with the sample being classes B1 and B2 determined by purposive sampling. Data collection techniques by conducting observations, questions, and answers (interviews), and taking physical evidence such as photographs (documents), and RPPH. Before being used, the instrument was tested for validity and reliability. Validity testing with the Corrected Item Total Correlation technique and reliability testing with Cronbach Alpha's technique. All calculations use the help of the SPSS program version 18.0 for windows. Furthermore, to meet the requirements of the hypothesis test, normality calculations were carried out with the Kolmogorov-Smirnov test and homogeneity calculations with the Lavene Statistic test on both samples (class B1 and class B2). Data analysis techniques were carried out with descriptive statistics and continued with inferential statistics using the t-test or t-test, with the formula paired sample t-test and a significance value of $\alpha = 0.05$ (5%). Based on the results of the study, it was concluded that the use of Big Book media in the English learning process on vocabulary proved to have a significant effect on the development of children's English vocabulary in the experimental group in class B1. The level of vocabulary development of children who were given treatment was higher compared to the group of children who were not given treatment, in the experimental group and the control group there was a "quite significant" difference. Based on calculations carried out with the help of the SPSS version 18.0 for Windows program, it is known that the value of t in the SPSS output after the paired samples T-test analysis was -5.315. Where in the t value there is a minus sign (-) which is a sign that there is a difference between the two groups. Therefore, the presence of this minus sign indicates a signal that there is a difference between the two groups (experimental and control).

Keywords: *Big Book Media, English Vocabulary, Student Learning Outcomes.*

PENDAHULUAN

Pendidikan menurut Undang-undang No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 yang dimaksud dengan pendidikan adalah usaha dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didiknya memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Menurut Dewey, John (2018) Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan umumnya dibagi menjadi tahap seperti prasekolah, sekolah dasar, sekolah menengah, dan perguruan tinggi universitas atau magang.

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan pendidikan yang paling mendasar dan menempati kedudukan sebagai golden age (masa keemasan) dan sangat strategis dalam pengembangan sumber daya manusia (Direktorat PAUD, 2005). Menurut Martinis Yamin dan Jamilah Sabrin Sanan (2020), Rentang anak usia dini dari lahir sampai usia enam tahun adalah usia kritis sekaligus strategis dalam proses pendidikan dan dapat mempengaruhi proses serta hasil pendidikan seseorang selanjutnya artinya pada periode ini merupakan periode yang mendukung untuk menumbuhkan kembangkan berbagai kemampuan, kecerdasan, bakat, kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosial-emosional dan spiritual.

Berbicara mengenai perkembangan bahasa, ada baiknya jika anak tidak hanya belajar bahasa ibu saja, akan tetapi lebih baik jika anak diajarkan tentang bahasa asing lainnya. Anak perlu menguasai bahasa asing terutama bahasa Inggris. Oleh sebab itu

bahasa Inggris dikenalkan sejak usia dini, khususnya pada lembaga Pendidikan Anak usia dini. Hal ini berdasarkan bahwa anak lebih cepat belajar bahasa asing daripada orang dewasa (dalam Lilis Madyawati,2018)

Dalam era globalisasi, mempelajari dan menguasai bahasa sudah menjadi suatu kebutuhan, tidak sedikit pula teknologi yang menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar dalam beberapa alat komunikasi, dan bahasa Inggris sekarang telah menjadi bahasa Internasional yang telah banyak digunakan di segala bidang kehidupan. Selain itu, bahasa Inggris juga cukup dominan dalam buku-buku teks dan papan-papan pengumuman atau rambu-rambu yang dijumpai di tempat-tempat yang sering dikunjungi oleh masyarakat sekitar. Misalnya disebuah toko pada pintunya terdapat bacaan “pull” yang artinya tarik atau “push” yang artinya dorong. (dalam Ni Luh Putu Mila Astari, dkk 2020-2021)

Dengan demikian penggunaan bahasa asing banyak dan sering kita jumpai di lingkungan sekitar kita, maka dari itu penguasaan bahasa Inggris saat ini sangat penting. Sebagai keadaannya, bahasa Inggris kini telah menjadi mata pelajaran yang wajib dipelajari pada setiap jenjang pendidikan, terutama di Indonesia. Demikian pula halnya di Taman Kanak-kanak (TK) yang berada pada rentang anak usia dini. Bahasa Inggris tidak dianggap sesuatu yang asing lagi bagi

pelajar di Indonesia. Dahulu bahasa Inggris dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit untuk di mengerti. Namun seiring dengan perkembangan teknologi yang menuntut kebutuhan untuk mendapat menguasai bahasa Inggris, kurikulum didunia mulai mengalami perubahan (Muhammad Fadlillah dan Lilif Mualifatu Khorida, 2020).

Pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa kedua diberikan di Taman Kanak-kanak sebagai bentuk pengenalan, pengoptimalan stimulasi (rangsangan/dorongan) bahasa, penyiapan kesiapan anak dalam melanjutkan jenjang pendidikan ketingkat yang lebih tinggi dimana tantangan kedepan mengharuskan seseorang untuk menguasai bahasa Inggris dengan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan prinsip belajar anak usia dini yang menyenangkan serta memiliki suasana bermain. 7 Pembelajaran bahasa Inggris di usia dini adalah langkah yang tepat untuk kita terapkan. Kita dapat mengajarkan untuk menggunakan bahasa Inggris secara utuh dengan mudah, menggunakan bahasa Inggris secara utuh berarti anak tidak hanya mengerti apa yang dibaca dalam bahasa Inggris. Bahasa Inggris memang sebaiknya diajarkan sejak usia dini. Karena otak anak masih bagus, sehingga proses penyerapan bahasa lebih baik. (Richard, J.C. and Rodgers, T.S, 2018)

Tabel. 1

Indikator Pencapaian Perkembangan Kosakata Anak Usia 6-7Tahun

NO	Aspek	Tingkat Pencapaian Perkembangan
1	Kosakata	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks 2. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama 3. Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal 4. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama.

Ada jenis media yang menarik untuk penguasaan kosakata anak yaitu Big Book. Big Book adalah media yang berbentuk buku gambar yang dipilih untuk diperbesar. Penggunaan media Big Book dapat

mengembangkan kemampuan dasar anak dalam semua aspek bahasa. Khususnya pada aspek perkembangan penguasaan kosakata bahasa Inggris, misalnya guru merangsang

anak tentang isi gambaran dalam Big Book. (Dadan Suryana, 2018-2020)

Masih banyak di Taman Kanak-kanak (TK) ataupun di kelas I SD Negeri 040443 Kabanjahe yang mengenalkan bahasa Inggris menggunakan dengan bacaan di papan tulis. Sehingga anak kurang menarik dan sulit untuk belajar berbahasa Inggris dan susah untuk menangkap atau mencerna kata-kata bahasa Inggris/bahasa asing yang baru mereka ketahui. Sehingga disini peneliti akan menggunakan media pembelajaran Big Book dalam meningkatkan kosakata bahasa Inggris anak usia 6-7 tahun.

Dengan demikian, memperhatikan penjelasan tentang media Big Book diatas maka terkait dengan perkembangan kosakata bahasa Inggris pada anak usia 6-7 tahun yang diteliti dalam penelitian , maka tingkat pencapaian perkembangan kosakata bahasa anak yang diteliti, meliputi : 1. Mendengarkan kosakata bahasa Inggris yang ditunjukkan dengan media Big Book. 2. Mengucapkan kosakata bahasa Inggris yang ditunjukkan dengan media Big Book. 3. Menyebutkan kosakata bahasa Inggris yang ditunjukkan dengan media Big Book. 4. Meniru tulisan kosakata bahasa Inggris yang ditunjukkan dengan media Big Book.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang penulis lakukan di kelas I SD Negeri 040443 Kabanjahe pada kelompok B, perkembangan kosakata berbahasa Inggris anak masih kurang serta lafalan dalam pengucapan setiap kata dalam bahasa Inggris anak juga masih belum benar. Mereka menganggap bahwa bahasa Inggris itu sulit, karena pengucapannya yang terkesan asing dan jarang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dapat dilihat dari penilaian sehari-hari pada saat kegiatan ekstrakurikuler bahasa Inggris dikelas. Dimana anak kurang mampu menjawab pertanyaan yang disampaikan guru tentang anak. 4. Rendahnya pengetahuan bahasa Inggris anak. Berdasarkan uraian masalah

apa yang telah diajarkan oleh guru, misalnya nama-nama warna, sayuran, ataupun nama-nama benda yang ada disekitar mereka, yang sudah dijelaskan pada minggu sebelumnya. Faktor yang menyebabkan kegiatan pembelajaran perkembangan bahasa Inggris anak kurang berhasil adalah baru diperkenalkannya kegiatan pembelajaran bahasa Inggris pada anak, lafalan kata yang diucapkan oleh anak masih kurang tepat, misalnya saja kata “yellow” di ucap “yeilow”, serta teknik yang digunakan guru dalam pembelajaran, misalnya pemilihan media dalam kegiatan pembelajaran yang kurang variatif. Guru hanya menggunakan media audiovisual laptop dan tidak mengajarkan cara berbicara bahasa ingris ketika melihat video dengan anak-anak sekedar melihat atau menonton sehingga pembelajaran kurang efisien karna anak mudah jenuh dan mereka asik bermain sendiri.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Sumiati S.Pd sebagai guru kelas I SD Negeri 040443 Kabanjahe yang mengajar di kelompok B juga selaku guru ekstrakurikuler bahasa Inggris, diperoleh hasil bahwa rata-rata perkembangan bahasa anak khususnya dalam perkembangan berbahasa Inggris masih rendah. Dengan demikian peneliti semakin tertarik terhadap bahasan ini dan peneliti hubungkan dengan kajian penelitian perkembangan kosakata bahasa Inggris menggunakan media big book anak usia dini kelompok B. Pembatasan Masalah berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, bahwa identifikasi penelitian ini menjelaskan 1. Media pembelajaran yang digunakan hanya menggunakan media audiovisual ketika mengenalkan bahasa Inggris sehingga anak mudah jenuh. 2. Tidak adanya kerjasama antara guru dan murid. 3. Rendahnya kualitas bahasa Inggris

pada latar belakang diatas, penelitian membatasi permasalahan pada rendahnya

Perkembangan Kosakata Bahasa Inggris dengan menggunakan media pembelajaran Big Book. Rumusan Masalah berdasarkan dari uraian latar belakang dan identifikasi masalah diatas maka rumusan perbaikan pembelajaran melalui penelitian ini sebagai berikut :“Apakah dengan media Big Book berpengaruh terhadap perkembangan kosakata bahasa Inggris anak usia 5-6 tahun?” Tujuan Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui perkembangan kosakata bahasa Inggris anak usia 6-7 tahun melalui media Big Book. Manfaat Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman dan wawasan pribadi dalam mengembangkan media pembelajaran big book khususnya tentang “media pembelajaran big book terhadap perkembangan kosakata bahasa Inggris di SD Negeri 040443 Kabanjahe” Big book merupakan sebuah media yang memiliki karakteristik khusus yang dibesarkan, baik teks maupun gambarnya, serta memiliki karakteristik khusus dalam segi bentuk gambar, dan warna. Agar dalam proses pembelajaran, didalamnya terjadi kegiatan membaca bersama (shared reading) antara guru dan murid. Dalam media Big Book ini, didalamnya memiliki karakteristik khusus, seperti penuh dengan warna-warni, dan gambar yang menarik.(Gunawan, 2018) Menurut Holdaway(2021) adalah orang yang menciptakan Big Book sebagai cara guru untuk menjadikan Big Book sebagai model yang bisa dilihat oleh siswa. Curtin dan Dahlberg, 2020 juga menyatakan bahwa Big Book memungkinkan siswa untuk belajar membaca dan mengenali kosakata dengan cara mengingat serta mengulang bacaan.

Dari pendapat ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa media Big Book merupakan dalam kategori buku bergambar besar, yang memiliki karakteristik khusus ini memiliki teks dan gambar anak pada tahap pra-operasional yaitu pemikiran secara simbolik.

yang dibesarkan, baik teks maupun gambarnya, serta memiliki karakteristik khusus dalam segi bentuk gambar, dan warna, selain itu penggunaan buku bergambar/picture book memberi manfaat yang sangat besar bagi pembelajaran anak-anak. Media Big Book merupakan suatu alat untuk menyampaikan pesan kepada kepada siswa melalui buku yang didalamnya terdapat gambar disertai tulisan dan disesuaikan dengan topic yang akan disampaikan guru kepada murid. 2. Karakteristik Media Big Book. Menurut Firian dan Cahyo,2021 salah satu pembelajaran yang menekankan pada aspek perkembangan anak yaitu berbahasa, dengan berbahasa maka anak akan mampu berkomunikasi. Big Book adalah buku bergambar yang dipilih untuk diperbesar, memiliki karakteristik khusus, yaitu adanya perbesaran teks maupun gambar. Hal ini sengaja dilakukan supaya terjadi kegiatan membaca bersama (shared reading) antara guru dan murid atau orang tua dan anak (Lilis, 2018) Buku ini mempunyai karakteristik khusus yang penuh warna warni, gambar yang menarik, maupun kata yang dapat diulang-ulang, mempunyai plot yang mudah ditebak, dan memiliki pola teks yang berirama untuk dapat dinyayikan. Penggunaan media Big Book dapat mengembangkan kemampuan dasar anak dalam semua aspek bahasa.

Hasil penelitian Rachmadani, 2021 telah berhasil membuktikan media Big Book dapat mengubah mental fisik anak siswa dalam belajar mengungkapkan bahasa sehingga anak lebih bersemangat dan merasa lebih mudah. Media Big Book ini dapat membantu anak untuk lebih mengembangkan kemampuan mengungkapkan bahasa, karena pada media

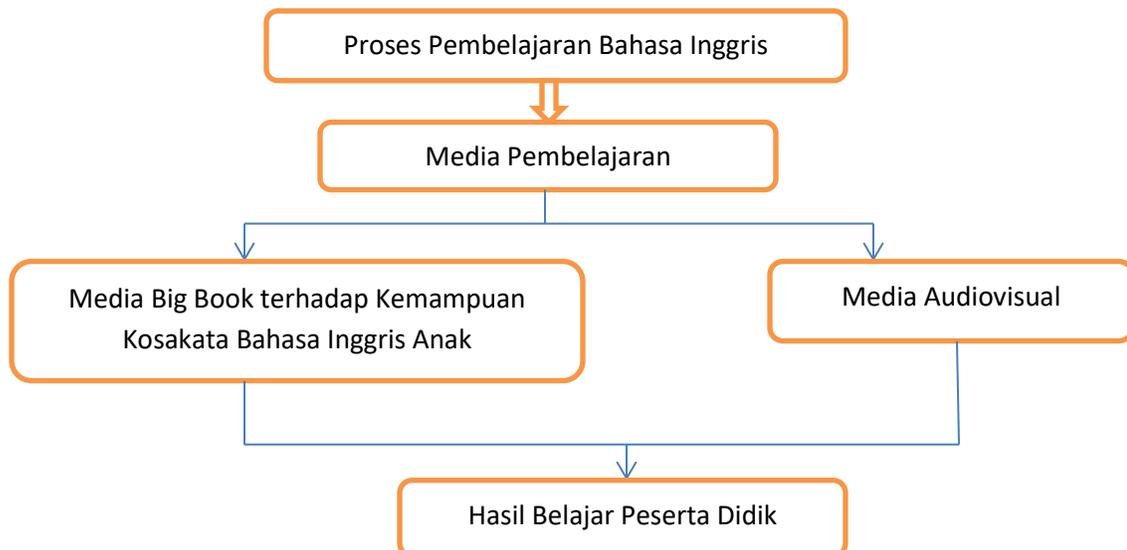
Menurut Darawati, Rhosa Rahayu, 2021 Anak usia dini pada dasarnya memiliki potensi berbahasa dalam dirinya, namun demikian potensi ini perlu dikembangkan.

Berbahasa pada anak perlu di rangsang sejak dini karena pada usia ini merupakan awal dari kehidupan dan pada usia dini juga individu sedang menjalani suatu proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Mengingat pentingnya mengembangkan berbahasa anak sejak usia dini maka anak perlu diberi kesempatan dalam mengungkapkan gagasan atau ide-ide yang ada dalam pikirannya. Hal ini perlu dirangsang oleh lingkungan sekolah maupun lingkungan keluarga dan juga membutuhkan pengembangan pengembangan yang tepat dari para pendidik anak usia dini agar memperhatikan perkembangan berbahasa anak sejak dini dengan banyak memberikan kesempatan anak untuk melakukan komunikasi.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media Big Book merupakan suatu alat untuk menyampaikan pesan kepada kepada siswa melalui buku yang didalamnya terdapat gambar disertai tulisan dan disesuaikan dengan topic yang akan disampaikan guru kepada murid. Kerangka pikir adalah skema

seederhana yang menggambarkan secara singkat proses pemecahan masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini dan menjelaskan jalannya penelitian yang penulis lakukan sehingga dapat diketahui secara terarah dan jelas. Selanjutnya dianalisis secara kritis dan sistematis untuk merumuskan hipotes. (Sugiono,2020).

Big Book adalah buku bergambar yang dipilih untuk diperbesar, memiliki karakteristik khusus, yaitu adanya perbesaran teks maupun gambar. Hal ini sengaja dilakukan supaya terjadi kegiatan membaca bersama (shared reading) anatara guru dan murid atau orang tua dan anak. Buku ini mempunyai karakteristik khusus yang penuh warna warni, gambar yang menarik, maupun kata yang dapat diulang-ulang, mempunyai plot yang mudah ditebak, dan memiliki pola teks yang berirama untuk dapat dinyayikan (Madyawati, 2018) Penggunaan media Big Book dapat mengembangkan kemampuan dasar anak dalam semua aspek bahasa. (Piaget dan Inhelder, 2021)



Gambar 1 Bagan Kerangka Berpikir

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. (Sugiono,dkk 2020)

Berdasarkan pendapat para ahli diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa hipotesis adalah suatu pernyataan yang perlu dibuktikan kebenarannya. Anggapan yang timbul bersifat sementara untuk membuktikan secara nyata dan benar harus diuji berdasarkan daya yang ada dilapangan.

Ho : $\mu_1 = \mu_2$ artinya tidak ada Pengaruh positif dan signifikan dalam kemampuan kosakata bahasa Inggris anak kelas B1 yang diberikan perlakuan dan kelas B2 yang tidak diberikan perlakuan dengan memanfaatkan media Big Book di kelas I SD Negeri 040443 Kabanjahe Ha : $\mu_1 \neq \mu_2$ artinya ada pengaruh positif dan signifikansi dalam kemampuan bahasa Inggris antara kelas B1 yang diberi perlakuan dengan menggunakan media Big Book dan kelas B2 yang tidak diberi perlakuan dengan memanfaatkan media Big Book di kelas I SD Negeri 040443 Kabanjahe. Dasar pengambilan keputusan dengan membandingkan nilai Sig. (2-tailed) dengan $\alpha = 0,05$ (5%). Jika nilai signifikansi $< 0,05$ (5%), maka Ho ditolak, dan sebaliknya jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ (5%), maka Ho diterima.

METODE PENELITIAN

Dalam Pengaruh media Big Book terhadap perkembangan kosakata bahasa Inggris anak usia 6-7 tahun di kelas I SD Negeri 040443 Kabanjahe ini maka sesuai dengan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian ini merupakan jenis penelitian Quasi Eksperimen. Penelitian quasi eksperimen disebut juga eksperimen yang

tidak sebenarnya, atau eksperimen pura-pura (Sugiono,dkk 2021)

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan. (Muhammad Fadlillah dan Lilif Mualifatu Khorida,2020)

Jadi hasil eksperimen perkembangan kosakata bahasa Inggris anak merupakan variabel dependen ini bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Hal ini dapat terjadi karena adanya variabel kontrol, dan sampel yang dipilih secara random. Tetapi untuk kelas kontrol, tidak berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.

Desain penelitian quasi eksperimen yang dipakai dalam penelitian ini adalah Nonequivalent control group design. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang digunakan, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kedua kelompok tersebut diperlakukan berbeda; kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan media Big Book; sedangkan kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan dengan menggunakan media Big Book, melainkan menggunakan media audiovisual yang biasa digunakan di Raudhatul Athfal Arrusydah 1 Kedaton Bandar Lampung.

Sebelum diberikan perlakuan, setiap kelompokk diberi pretest dengan maksud untuk mengetahui keadaan awal, adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil pretest yang baik akan menunjukkan keadaan kedua kelompok tidak berbeda secara signifikan, karena diharapkan perbedaan akan tampak setelah diberikan perlakuan.

Di bawah ini desain penelitian yang digunakan oleh peneliti, yaitu:

Tabel. 2 Bagan Nonequivalent Control Group Design

KELOMPOK PARTISIPAN/ ANAK USIA TK/ RA	PRE TEST	PERLAKUAN (TREATMENT)	POST TEST
Kelompok eksperimen (kelas B.1)	X1	T	X2
Kelompok kontrol (kelas B.2)	X1	-	X2

Mencermati desain di atas, maka desain ini hampir sama dengan PretestPosttest Control Group Design, hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Karenanya generalisasi tidak dapat dikenakan pada populasi yang lebih luas namun hanya pada objek atau keadaan yang sama. Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas I SD Negeri 040443 Kabanjahe dengan pengaruh media Big Book terhadap perkembangan kosakata bahasa Inggris anak usia 6-7 tahun. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan april sampai dengan mei 2024. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah, karena dalam penelitian kualitatif memerlukan beberapa penelitian yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif dikelas.

Populasi digunakan untuk menyebutkan serumpun/sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Populasi penelitian merupakan keseluruhan objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas I SD Negeri 040443 Kabanjahe yang berjumlah 40 anak.

Sampel adalah sebagian kecil dari populasi."populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik tertentu dan mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel."Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik purposivesampling. Menurut Sugiyono purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan

pertimbangan tertentu. Pertimbangan X Y diperoleh dari hasil penentuan banyaknya jumlah anak yang memiliki kosakata bahasa Inggris yang rendah dan dijadikan sampel pada penelitian ini.

Adapun untuk menentukan perkiraan besarnya sampel, penulis berpedoman pada pendapat Suharsimi Arikunto yaitu: "Apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih."⁶ Berdasarkan keterangan diatas, karena populasi penelitian yang ada kurang dari 100 yaitu 40 peserta didik. Maka penelitian ini merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, peneliti memutuskan untuk mengambil yaitu anak kelas B usia 6-7 tahun di SD Negeri 040443 Kabanjahe yang berjumlah 40 siswa yang terdiri dari 22 perempuan dan 18 laki-laki.

Dengan demikian ada beberapa teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan, yaitu sebagai berikut: Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.⁷ Dalam proses perkembangan kemampuan ritmis anak, observasi ini digunakan untuk memperoleh data atau informasi tentang tentang aktivitas pembelajaran di SD Negeri 040443 Kabanjahe. Aktivitas pembelajaran diamati dengan menggunakan lembar pengamatan atau lembar observasi yang telah disiapkan sebelumnya oleh peneliti dan ditunjukkan kepada guru. Interview adalah proses tanya jawab lisan, dimana dua orang

atau lebih berhadap-hadapan fisik yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengarkan dengan telinga sendiri suaranya. Menurut Suharsimi Arikunto interview adalah sebuah dialog yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.

Dari pengertian di atas, yang dimaksud interview adalah suatu cara untuk memperoleh data jalan mengadakan percakapan atau tanya jawab, yaitu sebelum mengadakan interview penulis terlebih dahulu menyiapkan kerangka pertanyaan yang akan penulis ajukan kepada kepala sekolah dan guru SD Negeri 040443 Kabanjahe.

Metode dokumentasi sebagai metode bantu atau pelengkap untuk memperoleh data sekunder yang berbentuk catatan atau dokumen. Adapun yang dimaksud dengan metode dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data yang berbentuk tulisan dengan cara menyelidik benda-benda tertulis

Tabel. 3 Kriteria Penilaian Perkembangan Kosakata Bahasa Inggris Anak

No	Persentase Skor Perkembangan Kosakata Bahasa Inggris Anak	Kriteria Perkembangan Kosakata Bahasa Inggris Anak
1	0 – 25 %	Belum Berkembang (BB)
2	26 – 50 %	Mulai Berkembang (MB)
3	51 – 75 %	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
4	76 – 100 %	Berkembang Sangat Baik (BSB)

Selanjutnya dibuat pula instrumen untuk melakukan wawancara (tanya jawab) dan pelaksanaan dokumentasi. Instrumen pengamatan, khususnya instrumen pengamatan untuk anak digunakan pada saat pretest dan posttest. Sebelum digunakan untuk itu, peneliti melakukan uji coba instrumen di SD Negeri 040443 Kabanjahe yang dilaksanakan pada bulan April - Mei 2024. Tujuannya untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya. Hal tersebut penting sebab sebagaimana dingkapkan Arikunto bahwa “instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel.

seperti: buku-buku nilai, data siswa dan guru, serta dokumen yang berkaitan dengan penelitian yakni SD Negeri 040443 Kabanjahe.

Menurut Sugiyono instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.

Dalam penelitian ini terdapat tiga instrumen penelitian yang diperlukan untuk pengumpulan data, yaitu a) pedoman observasi untuk melaksanakan pengamatan (observasi), b) pedoman wawancara untuk melakukan Tanya jawab (interview), dan c) pedoman dokumentasi untuk pengambilan bukti fisik misal profil sekolah, rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH), dan foto-foto selama kegiatan penelitian, baik foto yang utama atau pada saat pelaksanaan pembelajaran di kelas dengan menggunakan media Big Book untuk meningkatkan perkembangan kosakata bahasa Inggris anak, maupun foto yang sifatnya hanya penunjang.

Analisis data adalah suatu kegiatan mengolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Dalam penelitian ini, teknik analisis data dilakukan dengan analisis statistik deskriptif dan dilanjutkan dengan analisis statistik inferensial. Berikut ini dijelaskan lebih mendalam: Analisis statistik deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis data deskriptif dalam penelitian ini menggunakan bantuan program komputer Microsoft Excel dan program komputer

SPSS versi 18.0 for Windows pada analisis Descriptive Statistics. Analisis statistik inferensial adalah serangkaian teknik yang digunakan untuk mengkaji, menaksir dan mengambil kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh dari sampel untuk menggambarkan karakteristik atau ciri dari suatu populasi. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

Ho : $\mu_1 = \mu_2$ artinya tidak ada pengaruh positif dan signifikansi terhadap perkembangan kosakata bahasa Inggris anak antara kelompok B1 yang diberi perlakuan dan kelompok B2 yang tidak diberi perlakuan dengan menggunakan media Big Book di SD Negeri 040443 Kabanjahe

Ha : $\mu_1 = \mu_2$ artinya ada pengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan kosakata bahasa Inggris anak kelompok B1 yang diberi perlakuan dan kelompok B2 yang tidak diberi perlakuan dengan memanfaatkan media Big Book di SD Negeri 040443 Kabanjahe

Ha : $\mu_2 \neq \mu_2$ artinya ada pengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan kosakata bahasa Inggris anak antara kelompok B1 yang diberi perlakuan dan kelompok B2 yang tidak diberi perlakuan dengan memanfaatkan media Big Book di SD Negeri 040443 Kabanjahe

Dasar pengambilan keputusan dengan membandingkan nilai Sig. (2-tailed) dengan $\alpha = 0,05$ (5%). Jika nilai Signifikansi $< 0,05$ (5%), maka Ho ditolak, dan sebaliknya jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ (5%), maka Ho diterima. Uji hipotesis yang digunakan untuk menganalisis penelitian ini yaitu menggunakan t-test atau uji t. Penulis menggunakan uji ini karena terdapat dua sampel yang digunakan didalam penelitian ini. Rumus uji-t yang digunakan adalah :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Dengan :

$$t_{\text{tabel}} = t(\alpha, n_1 = n_2 - 2)$$

Keterangan :

\bar{X}_1 = Rata-rata nilai kelas eksperimen

\bar{X}_2 = Rata-rata nilai kelas kontrol

S_1^2 = Varian kelas eksperimen

S_2^2 = Varian kelas kontrol

n_1 = Banyaknya peserta didik kelas eksperimen

n_2 = Banyaknya peserta didik kelas kontrol ²⁶

Perhitungan rumus di atas dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS versi 18.0 for Windows. Dengan memilih Analyze, Compare, Means, kemudian mengklik Paired Samples T Test dan memilih options 95%, lalu Oke untuk diproses.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa penggunaan media Big Book dalam proses pembelajaran bahasa Inggris terhadap kosakata TERBUKTI berpengaruh cukup signifikan dalam perkembangan kosakata bahasa Inggris anak di kelompok eksperimen di kelas B1. Tingkat perkembangan kosakata anak yang diberikan perlakuan LEBIH TINGGI dibandingkan dengan kelompok anak yang tidak diberikan perlakuan. Hal ini dapat dilihat dari perhitungan analisis statistik deskriptif dengan Microsoft excel dimana secara umum nilai mean, median, modus, SD, nilai minimum, dan nilai maksimum pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol terdapat perbedaan yang "CUKUP SIGNIFIKAN".

Kemudian, berdasarkan perhitungan yang dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 18.0 for windows diketahui besarnya nilai t pada output SPSS setelah dilakukan analisis uji-t sample berpasangan (paired samples T-test) sebesar -5.315. Dimana dalam nilai t tersebut terdapat tanda minus (-) yang mana merupakan tanda bahwa antara kedua kelompok terdapat perbedaan. Oleh Karena itu, dari terdapatnya tanda minus ini menunjukkan isyarat bahwa antara kedua

kelompok (eksperimen dan kontrol) terdapat perbedaan.

Kemudian, dilihat dari nilai t hitung pada kelompok kontrol adalah sebesar - 2.207, sedangkan pada kelompok eksperimen t hitung adalah sebesar - 5.315. karena $\text{sig} > 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, dan artinya adanya pengaruh media Big Book terhadap perkembangan kosakata bahasa Inggris anak usia 6-7 tahun di SD Negeri 040443 Kabanjahe. Berkenaan dengan penilaian diatas, mengapa media Big Book DAPAT berpengaruh terhadap perkembangan kosakata bahasa Inggris anak, menurut analisis peneliti disebabkan karena media Big Book sangat cocok untuk dijadikan salah satu media pembelajaran anak guna merangsang dan merangsang perkembangan proses berfikir dan mengingat dalam diri anak.

Dengan demikian,, pembelajaran dengan menggunakan media Big Book mampu memberikan pengalaman belajar yang bermakna kepada para anak didik. Anak didik menjadi terkesan dengan proses pembelajaran yang mereka lalui sebab proses pembelajaran yang mereka alami sangat menyenangkan dan menggembirakan. Dengan perasaan ini, guru telah memperkenalkan kepada anak tentang beberapa kosakata bahasa Inggris.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Muhammad (2010), Guru dalam Proses Belajar Mengajar, Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Azhar Aryad (2006), Media Pembelajaran, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Depdikbud (1988), Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdiknas (2001), Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka.
- Davies, et.al (2000). Success in English Teaching, New York: Oxford University Press,
- Dewey, John (1916/1944). Democracy and Education. The free press.
- Durand (2006), Psikologi Abnormal, Yogyakarta :PustakaPelajar.
- Ensiklopedia (2014) Pendidikan Anak Usia Dini Metode & Media pembelajaran, Yogyakarta : Insan Madani.
- Gunawan & Muhammad Ali (2013), Statistik Untuk Penelitian Pendidikan, Yogyakarta : Parama Publishing.
- Hartati Sofia (2005), Perkembangan Belajar Pada Anak Usia Dini, Jakarta :Depdiknas.
- Hall, Susan Colville. 2006. Using Big Book: A Standards-Based Instrukional Approach for Foreign Language.
- Iqbal Hasan (2004) Analisis Penelitian Data Dengan Statistik,(Jakarta: Bumi Aksara.
- Jamaris Martini (2006), Perkembangan dan Pengembanagan Anak Usia Taman Kanakkanak, Jakarta :Grasindo.